

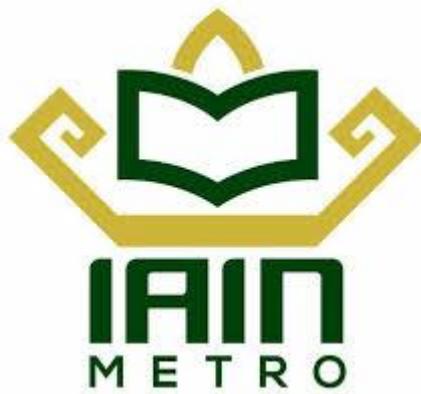
**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN  
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR  
KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR**

**Oleh:**

**ANISA OKTAVIANA**

**NPM 1801050002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN  
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI  
SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN  
PEDAMARAN TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**ANISA OKTAVIANA**  
NPM 1801050002

Pembimbing : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa  
Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 2 Tanjung  
Makmur Kecamatan Pedamaran Timur

Nama : Anisa Oktaviana

NPM : 1801052001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Menyetujui,

Metro, 10 Juni 2023  
Pembimbing



**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP.197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anisa Oktaviana  
NPM : 1801052002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Yang Berjudul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Metro, Juni 2023  
Pembimbing

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 7003

**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP.197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-40617/In.29.1/D/PP.003/07/2023

Skripsi dengan judul: Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur, disusun oleh: Anisa Oktaviana, NPM 1801050002, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

**TIM PENGUJI :**

Ketua	: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.	(.....)
Penguji I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Sri Wahyuni, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I M.Fil.I	(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



A. Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR

OLEH

ANISA OKTAVIANA

Pengaruh media audio visual dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penunjang tercapainya pembelajaran yang aktif dan efisien, akan tetapi media pembelajaran dapat dikelola dan dikembangkan oleh para guru sehingga pembelajaran akan tetap menarik bagi siswa ditengah modernisasi teknologi seperti saat ini, terutama pada pembelajaran matematika yang notabeneanya sangat memerlukan banyak meode menarik agar siswa tidak bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran dan focus menangkap pemahaman pelajaran ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap pemahaman mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, bentuk desain *pre-experimental design* dengan tipe *one-grup pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah tes essay untuk mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap materi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik menggunakan uji t tes (*paired sample t tes* ) untuk membuktikan apakah pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matetetematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.

Hasil penelitian pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu nilai dari  $t_{hitung} = 6,798$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,064$ , dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat Pengaruh Media audio visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 2 Tanjung Makmur Pedamaran Timur Ogan Komering Ilir dengan kategori “sedang”.

**Kata Kunci: Media Audio Visual, Pemahaman, Matematika**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Oktviana  
NPM : 1801052002  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya  
Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar  
pustaka.

Metro, 19 Juni 2023

Yang saya buat



Anisa Oktaviana  
NPM. 1801052001

## MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا هُمْ  
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ۝ ۱۱

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum  
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.<sup>1</sup> (QS. Ar

Ra'ad : 11)

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Jakarta: Maktabah Al Fatih, 2010), 227.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sungkono dan Ibu Ruminem yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap saat.
2. Adik Rendi Surya Saputra, yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
3. Suamiku Dimas Fredytian dan anakku Keenan farzan Irsyat Fredytian yang selalu menjadi motivasi, memberi semangat, dukungan serta do'a.
4. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan.
5. Pembimbing skripsi, Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons, yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
6. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI B 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
7. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia ilmu pengetahuan, rahmat dan kesehatan-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Tanjung Makmur”** ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih bagi segala pihak yang telah memberikan dukungannya baik berupa bimbingan, perngarahan dan bantuan dalam bentuk apapun itu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M, Ag, selaku rektor IAIN Metro Lampung,
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Lampung,
3. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons, sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan pengetahuan.
4. Seluruh Dosen dan Staff IAIN Metro yang telah mendidik dan mengarahkan.
5. SD Negeri 2 Tanjung Makmur yang telah memberikan izin penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca supaya kelak terciptanya penulisan skripsi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan segera berlanjut kepada jenjang penulisan skripsi.

Metro, Juni 2023



**Anisa Oktaviana**  
NPM 1801050002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah.....	<b>4</b>
C. Batasan Masalah .....	<b>4</b>
D. Rumusan Masalah.....	<b>4</b>
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	<b>4</b>
F. Penelitian Relevan .....	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Media Audio Visual .....	<b>9</b>
1. Pengertian Audio Visual .....	<b>9</b>
2. Jenis-jenis Media Audio Visual .....	<b>9</b>
3. Peran Media Audio Visual .....	<b>11</b>
4. Langkah Pengaruh Media Audio Visual .....	<b>13</b>
B. Pemahaman Siswa .....	<b>15</b>
1. Pengertian Pemahaman Siswa .....	<b>15</b>
2. Kategori Pemahaman.....	<b>16</b>
3. Indikator Pemahaman .....	<b>17</b>
4. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman .....	<b>19</b>
C. Matematika.....	<b>19</b>
1. Pengertian Matematika .....	<b>19</b>
2. Prinsip Pembelajaran Matematika .....	<b>23</b>
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika .....	<b>25</b>
D. Materi Penyajian Data.....	<b>27</b>
E. Kerangka Berpikir.....	<b>33</b>
F. Hipotesis .....	<b>35</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
1. Uji Validitas .....	41
2. Uji Reliabilitas .....	42
3. Tingkat Kesukaran .....	42
4. Daya Beda.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum SD Negeri 2 Tanjung Makmur.....	49
a. Sejarah SD Negeri 2 Tanjung Makmur.....	49
b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Tanjung Makmur.....	49
c. Keadaan Sarana dan Pasarana SD Negeri 2 Tanjung Makmur.....	50
d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	51
e. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Tanjung Makmur.....	52
2. Temuan Khusus Penelitian.....	52
a. Deskripsi Data.....	52
1) Deskripsi Data Pretest.....	52
2) Data Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
3) Deskripsi Data Post Test.....	56
b. Deskripsi Uji Hipotesis .....	56
1) Uji Normalitas Data .....	56
2) Uji Hipotesis.....	57
B. Pembahasan.....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDUHLUAN**

### **A. Latar Belakang**

Zaman Semakin maju, modernisasi sudah tidak terelakkan lagi. Segala sektor telah bertemankan teknologi yang memudahkan segala urusan, termasuk dalam dunia Pendidikan. Teknologi kini telah membersamai jalannya proses belajar-mengajar pada sistem pendidikan di Indonesia. Banyak hal pada sektor Pendidikan yang telah disokong oleh teknologi, diantaranya yaitu dalam hal media pembelajaran. Dahulu kala, sebelum teknologi mengalami perkembangan yang begitu pesat, media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran hanyalah sebuah buku ataupun papan tulis semata dan hal ini sudah mashur dari era ayah ibu, hingga kakek-nenek kita.

Akan tetapi pada era ini, anak-anak sudah berteman baik dengan teknologi. Teknologi menawarkan banyak visualisasi yang menarik, banyak hal yang dapat digambarkan dan disuarakan melalui gambaran animasi dan audio yang diingknan. Oleh karenanya, jika penyampaian sebuah materi dalam sebuah pembelajaran masih menggunakan cara yang lama, sudah hamper kita dapati bahwa siswa-siswi pada era ini akan mengalai sebuah penurunan minat untuk mengikuti sebuah pembelajaran dalam kelas, terlebih pada pelajaran Matematika yang dikenal sulit dan membosankan bagi kebanyakan siswa.

Hal tersebut sejalan dengan hasil Pra survey yang penulis lakukan pada guru di SDN 2 Tanjung Makmur tanggal 15 April 2021 yang dikatakan oleh

ibu Kusmiyatun, S.Pd.SD, selaku pengampu mata pelajaran Matematika di SD Negeri 2 Tanjung Makmur. Beliau mengatakan bahwa siswa – siswi terlihat kurang memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang disampaikan dengan metode ceramah atau penjelasan semata oleh guru didepan kelas tanpa ketersangkutan dengan teknologi, oleh karenanya pemahaman yang diserap oleh siswapun terbilang mengalami penurunan. Hal demikian ini tentu harus dicarikan sebuah solusi yang dapat meningkatkan kembali ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, yang sehingganya pemahaman siswa pun dapat meningkat kembali.

Perubahan metode dengan menambah media pembelajaran dengan mengikut sertakan teknologi audio visual mungkin dapat menjadi salah satu solusi dari situasi semacam ini. Media audio visual merupakan sebuah perantara yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian menggunakan animasi gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara yang dikemas dalam paket yang semenarik mungkin sesuai sasaran audien yang diinginkan.<sup>2</sup> Modernisasi memanglah menuntut guru atau pengajar untuk lebih kreatif dalam menggunakan media audio visual, mengingat karena peran guru sangatlah penting dalam memberikan kefahaman bagi siswa. Berbantu alat atau media ataupun aplikasi yang diterapkan dari tiap sekolah, guru harus memiliki kreativitas yang tinggi agar pemahaman konsep sampai ke siswa. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis.

---

<sup>2</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan)*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2015), h.1.

Dalam kaitannya dengan hal ini, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat di atas, dipahami bahwa desain pembelajaran harus menggunakan bahasa yang santun, lemah lembut, dan lebih banyak memperlihatkan kreativitas yang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang kreatif tidak akan menimbulkan rasa gelisah, cemas, dan ketakutan pada jiwa siswa sehingga akan tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Dari uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwa Pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penunjang tercapainya pembelajaran yang aktif dan efisien, akan tetapi media pembelajaran dapat dikelola dan dikembangkan oleh para guru sehingga pembelajaran akan tetap menarik bagi siswa ditengah moderenisasi teknologi seperti saat ini, terutama pada pembelajaran matematika yang notabeneanya sangat memerlukan banyak metode menarik agar siswa tidak bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran dan focus menangkap pemahaman pelajaran ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Para siswa terlihat kurang memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran matematika sehingga siswa merasa bosan.
3. Penurunan pemahaman siswa pada materi dalam pembelajaran matematika.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh Media Audio Visual pada pembelajaran matematika.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.
3. Materi pokok yang dibahas dalam menggunakan media audio visual adalah penyajian data.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.

## 2. Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, antara lain:

a. Bagi lembaga pendidikan sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar dimasa pandemi ini.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan lebih baik.

c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wahana baru bagi perkembangan ilmu dan konsep pendidikan mengenai pembelajaran matematika.

d. Bagi penulis

Sebagai suatu wacana baru untuk memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan tentang pembelajaran digital matematika, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

## F. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang penulis lakukan. Oleh karena itu dalam penelitian relevan, penulis memaparkan beberapa penelitian ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang peneliti lakukan. Adapun beberapa penelitian relevan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Penelitian terkait yang pertama dilakukan oleh Islamiani Safitri dan Nur Ismalia Dewi dengan judul Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika di Kelas X SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2017/2018.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) ada tidaknya pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi fungsi kuadrat di SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat. (2) Untuk mengetahui respon siswa terhadap media *audio visual*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest dalah 18,80 dan 21,77 dan uji t-test diperoleh nilai thitung sebesar -17,84, dan ttabel sebesar -2,0301, maka  $-2,0301 > -17,84 < 2,0301$  dengan tingkat signifikan  $0,005/2 = 0,025$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh *media audio visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep..
2. Maretsa Wulansari dan Murdiono merupakan peneliti ke-2 yang melakukan penelitian serupa dengan yang penulis angkat dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Kelas VII di

---

<sup>3</sup> Islamiani Safitri dan Nur Ismalia Dewi, Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika di Kelas X SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2017/2018, *Sigma*, Vol.3, No.1 Mei 2017

SMP N 2 Srandakan.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap pemahaman peserta didik pada materi Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan di SMP Negeri 2 Srandakan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasy Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t dan N-Gain skor. Hasil penelitian terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap pemahaman peserta didik pada materi Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antargolongan mata pelajaran PPKn kelas VII di SMP N 2 Srandakan ditunjukkan dari nilai dari nilai signifikansi  $<0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen memiliki skor rata-rata N-Gain 0,46, sedangkan pada kelas kontrol memiliki skor rata-rata N-Gain 0,26 artinya pemahaman peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol

3. Penelitian ketiga oleh Nasika Mu'tamaroh dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Salat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII di MTsN 4 Tulungagung".<sup>5</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan, hasil analisis dengan uji-t pada hasil belajar kognitif diperoleh nilai signifikan

---

<sup>4</sup> Maretsa Wulansari dan Murdiono, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Kelas VII di SMP N 2 Srandakan", *E-Civics*, Vol. 11 No.02 Tahun 2022

<sup>5</sup> Naska Mu'tamaroh, Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Salat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII di MTsN 4 Tulungagung, *Skripsi*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019

sebesar 0,003 untuk kelas A dan 0,002 untuk kelas B. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 jadi hal ini memiliki pengaruh yang baik dengan perbedaan rata-rata 6,17. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan, hasil analisis dengan uji-t pada hasil belajar Afektif diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 untuk kelas A dan kelas B.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Media Audio Visual**

##### **1. Pengertian Audio Visual**

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat "visible" artinya dapat dilihat. Media audio-visual dimanfaatkan untuk membuat aktivitas komunikasi menjadi efektif dan efisien. Media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.<sup>6</sup> Media Audio Visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, Kemajuan IPTEK, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.<sup>7</sup> Menurut Morgan sebagaimana dikutip Suprijanto mengatakan bahwa efektifitas pengajaran orang dewasa seperti yang disebutkan dalam prinsip pendidikan orang dewasa tergantung kepada pengertian yang jelas.<sup>8</sup>

##### **2. Jenis-jenis Media Audio Visual**

Beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio visual, antara lain:

###### **a. Televisi**

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Media Audio Visual* (Jakarta: PT Gramedia 1985), h.11.

<sup>7</sup> Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.97.

<sup>8</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 17.

menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai mata pelajaran dapat menguasai materi yang ada tersebut sama seperti mereka yang mempelajarinya melalui tatap muka dengan gurunya di dalam kelas.

b. Proyektor Transparansi (OHP)

Overhead projector adalah alat dari media audio visual yang sering digunakan dalam berbagai program pendidikan orang dewasa. 44 Beberapa pendidik merencanakan seluruh program pengajaran dengan menggunakan transparansi atau overhead projector. Semestinya, Overhead projector tidak dianggap sebagai pengganti papan tulis atau media yang lain, tetapi sebagai perlengkapan saja. Bagaimanapun penggunaan overhead projector dalam pendidikan orang dewasa banyak manfaat yang dapat dirasakan.

c. Video

Video adalah alat komunikasi berupa gambar gerak yang dilengkapi dengan suara yang dapat di dengar dan dilihat. Perangkat yang digunakan sebagai media dalam menampilkan video meliputi radio, televisi, telekomunikasi. Audio video sebagai bentuk komunikasi massa yang dikelola sebagai komunikasi agar tersebar luas sesuai dengan sasaran yang dituju, dikemas dalam bentuk berbagai komunikasi.

#### d. Komputer

Komputer adalah mesin elektronik yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberikan dengan kode. Mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dari tingkat yang sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat kelompok komponen dasar, yaitu input (misal keyboard dan writing pad), prosesor (CPU: unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan output (misal layar monitor, printer atau plotter).

Pemanfaatan komputer dalam dunia pendidikan yang dikenal sering dinamakan pengajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain drill and practice, tutorial, simulasi, permainan, dan discovery. Komputer dapat juga digunakan untuk membantu proses administrasi dan pengelolaan sekolah.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa jenis-jenis media audio visual diantaranya adalah televisi, Proyektor Transparansi (OHP), video dan komputer.

### **3. Peran Media Audio Visual**

Media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau dapat disebut sebagai media pandang-dengar. Audio visual dapat menyajikan bahan ajar

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.52.

kepada siswa dengan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa menggunakan media ini dan guru bisa beralih menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh video atau televisi instruksional, dan program slide suara.

Apabila dicermati, banyak guru beranggapan bahwa media hanya alat bantu yang bisa diabaikan, manakala media tersebut tidak ada. Padahal, apabila diperhatikan, media dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang begitu besar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan. Beberapa peran media audiovisual adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media mempunyai fungsi tersendiri, yaitu sebagai sarana bantu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.
- b. Media pembelajaran adalah bagian internal dari semua yang ada dalam proses pembelajaran. Jadi, media pembelajaran merupakan salah satu komponen lain dalam rangka menciptakan suasana belajar mengajar yang diharapkan.
- c. Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus terus melihat pada tujuan dan bahan ajar.

- d. Media pembelajaran bukan berupa hiburan sehingga penggunaannya dengan tujuan permainan atau untuk menarik minat siswa merupakan hal yang tidak diperkenankan untuk dilakukan.
- e. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana untuk mempercepat proses pembelajaran. Fungsi ini berarti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru melalui media dengan lebih mudah dan lebih cepat.
- f. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu fungsi dari penggunaan media pembelajaran. Pada umumnya, pemahaman siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang menggunakan media akan dipahami secara mendalam dan kuat dalam ingatan siswa sehingga pembelajaran memiliki nilai kualitas yang tinggi.
- g. Meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir merupakan fungsi penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media dapat meminimalisir terjadinya penyakit verbalisme.<sup>10</sup>

#### **4. Langkah Pengaruh Media Audio Visual**

Berikut ini langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh pendidik ketika menggunakan metode audiovisual:

- a. Persiapan diri. Guru menyiapkan diri dan membuat persiapan sebelum menyajikan materi dengan menggunakan media.

---

<sup>10</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.249-250.

- b. Menstimulasi siswa agar memiliki kesiapan yang cukup dalam mengikuti pembelajaran. Siswa dituntun agar memiliki kesiapan untuk mendengar, misalnya dengan menyampaikan pengantar atau memberikan pertanyaan di awal pembelajaran.
- c. Mendengarkan materi audio. Tuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat atau dengan sedikit penundaan antara pengantar dan mulainya proses mendengar.
- d. Setelah program pembelajaran yang menggunakan media telah selesai dilaksanakan, maka perlu adanya diskusi secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan mendasar terkait dengan pembelajaran saat itu.
- e. Perlu adanya tindak lanjut program yang pada umumnya berupa diskusi dan evaluasi setelah mendengarkan program dan mengakhiri kegiatan mendengar dalam pembelajaran.
- f. Benda dari media perlu diperagakan di depan kelas jika kondisi memungkinkan. Dengan memeragakan bendanya secara langsung tersebut, hal ini akan menarik perhatian peserta didik. Misalnya, miniatur kapal terbang, televisi, dan sebagainya.
- g. Foto dari sebuah benda, bentuk-bentuk gambar lain atau pendidik sendiri dapat menggambarkan di papan tulis.<sup>11</sup>

Beberapa hal tersebut di atas tidak dapat kita usahakan, pendidik dapat menjelaskan bentuk bendanya, sifat-sifatnya, dengan jalan

---

<sup>11</sup> Zainal Aqib, & Ali Murtadlo, *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), h.33-34.

mendemonstrasikan melalui gerakan tangan, kata-kata atau mimik tertentu sehingga menarik perhatian peserta didik.

## **B. Pemahaman Siswa**

### **1. Pengertian Pemahaman Siswa**

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.<sup>12</sup> Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>13</sup>

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakto yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>14</sup> Menurut Sardiman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Menurut

---

<sup>12</sup> S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), 27.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 50.

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: RemajaRosda Karya, 2010), 44.

Winkel pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

## 2. Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- a. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- c. Pemahaman estira polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.<sup>16</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

- b. Tingkat kedua

---

<sup>15</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), 274.

<sup>16</sup> Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru: 2001), 88.

Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

c. Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>17</sup>

### 3. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.<sup>18</sup>

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012), 24.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 45

a. Menerjemahkan

Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

c. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.<sup>19</sup>

Pemahaman merupakan salah aspek kongnitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui testlisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspet pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, 107.

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 209.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya:

##### a. Faktor Interen

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan intelegnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepadakemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau bodoh, dengan (idiot).<sup>21</sup> Berpikir adalah salah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

##### b. Faktor Eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.<sup>22</sup>

### C. Matematika

#### 1. Pengertian Matematika

Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan tersebut akan menjadi tolak ukur keberhasilan atas proses pembelajaran yang berlangsung serta gambaran tentang perubahan pengetahuan yang diharapkan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah

---

<sup>21</sup> Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), 52.

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, 43.

mengikuti proses pembelajaran. Berbagai pendapat muncul tentang pengertian matematika yang dipandang dari pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang berbeda-beda. Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang system-sistem abstrak yang terbentuk berdasarkan elemen-elemen tersebut tidak dapat digambarkan dalam alur atau pola yang kongkrit.<sup>23</sup> Menurut Mustamin, matematika itu bahasa simbol; matematika adalah numerik; matematika adalah bahasa yang dapat menghilangkan sifat kabur, majemuk, dan emosional; matematika adalah metode berfikir logis; matematika adalah sarana berfikir; matematika adalah logika pada masa dewasa; matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif; matematika adalah aktivitas manusia.<sup>24</sup>

Hingga saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa. Begitu pula bagi guru, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk diajarkan. Salah satu alasannya mengapa demikian karena dalam mempelajari materi baru dalam matematika seringkali memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang satu atau lebih materi yang telah dipelajari sebelumnya. Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematic* (Jerman), *mathematique* (Prancis), *mathematico* (Itali), *matematiceski* (Rusia), *mathematic/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan latin *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*

---

<sup>23</sup> Annurwanda, P., & Friantini, R. N.. Efektivitas Penerapan Metode Round Table Dan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal. RIEMANN Research of Mathematics and Mathematics Education, 1(1), (2019), h.1–13.

<sup>24</sup> Mustamin, St. Hasmiah, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h.1.

yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, sains*). Perkataan *matematike* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa yaitu *mathanein* yang mengandung arti belajar dalam arti berfikir.

Menurut Fauzi dalam Supardi menyebutkan bahwa matematika adalah salah satu submateri tes kemampuan umum yang tidak bisa dihindarkan begitu saja.<sup>25</sup> Dapat dikatakan matematika adalah ilmu pengetahuan yang diaplikasikan pada ilmu pengetahuan lainnya. Dalam matematika terdapat banyak sistem. Ada sistem yang mempunyai kaitan satu sama lain, tetapi ada juga sistem yang dapat dipandang terlepas satu sama lain. Misalnya sistem-sistem aljabar dan sistem-sistem geometri. Menurut Suwama dalam Supardi bahwa matematika hanya menerima pembuktian deduktif, sedangkan bidang lainnya tidak memerlukan pembuktian deduktif guna menyusun kesimpulan akhir.<sup>26</sup> Dalam hal ini, pembuktian dalam matematika adalah deduktif, artinya dari hal-hal yang bersifat umum dapat dibuktikan ke hal-hal khusus. Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khusus dibandingkan dengan disiplin ilmu lain. Karena itu kegiatan belajar dan mengajar matematika seyogyanya juga berbeda dengan disiplin ilmu lain. Matematika yang diajarkan ditingkat pendidikan dasar maupun pendidikan menengah adalah matematika sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006,

---

<sup>25</sup> Supardi, *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Jurnal Formatif 2(3):248-262 : Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (2019), h.5

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.7.

matematika adalah salah satu alat untuk berpikir yang menggunakan bahasa simbol yang berlaku secara umum yang berperan ganda dalam ilmu pengetahuan dan merupakan bentuk logika paling tinggi yang pernah diciptakan oleh pemikiran manusia. Menurut Abdurrahman dalam dunia pendidikan matematika di Indonesia dikenal dengan adanya matematika modern.<sup>27</sup>

Matematika modern lebih menekankan pada pemahaman struktur dasar sistem bilangan daripada mempelajari keterampilan dan fakta-fakta hafalan. Pelajaran matematika modern lebih menekankan pada mengapa dan bagaimana matematika melalui penemuan dan eksplorasi. Pengajaran semacam itu sepertinya telah mengabaikan beberapa aspek dari psikologis belajar dan kurang menguntungkan bagi anak berkesulitan belajar. Menurut Phonapichat ada beberapa kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa dalam memecahkan masalah matematika, diantaranya:<sup>28</sup>

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam soal, serta tidak dapat menginteraksikannya ke dalam kalimat matematika.
- b. Siswa tidak dapat menggambarkan asumsi dan informasi apa yang terdapat pada soal yang perlu digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

---

<sup>27</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.252.

<sup>28</sup> Prathana Phonapichat, dkk. "An analysis of elementary school students difficulties in mathematical problem solving". *Jurnal: Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Vol. 5, No. 116(2013), h.31-69.

- c. Ketika siswa tidak memahami soal, mereka cenderung mengira-ngira jawabannya tanpa memikirkan cara penyelesaian apapun.
- d. Siswa tidak sadar dan tidak suka membaca soal-soal matematika.
- e. Siswa tidak suka membaca soal yang panjang.

Menurut Lawsha sikap terhadap matematika diketahui merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi siswa dalam matematika.<sup>29</sup> Sikap terhadap matematika tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Oleh karena itu tidak ada kesenjangan gender dalam matematika sehingga sangat dianjurkan upaya untuk meningkatkan sikap terhadap matematika. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu tentang bilangan dan setelah sesuatu yang berhubungan dengannya yang mencakup segala bentuk prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari mengenai bilangan.

## 2. Prinsip Pembelajaran Matematika

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 31 menyatakan bahwa:

- a. Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka .
- b. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

---

<sup>29</sup> Lawsha, Mohamed, "Secondary Students Attitude Towards Mathematics in a Selected School of Maldives". *International Journal of Humanities and Social Sciencs.* Vol 1 No. 15(2011), h.280.

- c. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk dan cakupan yang di dukung oleh sarana dan layanan belajar serta system penilaian menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- d. Bentuk pendidikan jarak jauh mencakup program pendidikan tertulis (korespondensi), radio, audio, atau video yang berbasis jaringan.

Bagi lingkup pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mendukung pelaksanaan menggunakan media audio visual. Surat edaran No. 10 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar. Edaran ini bertujuan untuk meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.<sup>30</sup> Proses pembelajaran berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>31</sup> Ada lima prinsip yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sebaiknya melibatkan peserta didik. Bukan hanya pendidik yang menyampaikan materi namun peserta didik juga ikut andil dalam mengikuti pembelajaran seperti diskusi, memberikan pendapat, memberi pertanyaan, dll.
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik.

---

<sup>30</sup> Eva Hariyati, Richardus Eko Indrajit, *Kelas Maya: Membangun Ekosistem E-Learning Di Rumah Belajar*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2020), h.22.

<sup>31</sup> Hosnan, M, "Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h.15.

- c. Menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan.
- d. Bermuatan nilai (pengetahuan), etika (sikap), estetika (karya), logika (cara berpikir), dan kinestetika (kemampuan dalam menggunakan tubuh termasuk ide dan perasaan).
- e. Menyediakan pengalaman belajar (*learning experience*) yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan mengkomunikasikan. Ini menandakan jika mutu pendidikan sudah baik maka antusiasme belajar peserta didik pun akan meningkat.

### **3. Karakteristik Pembelajaran Matematika**

Pendidik merupakan komponen utama yang menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa sehingga kualitasnya harus ditingkatkan terus menerus. Kendala kendala yang dihadapi yaitu tidak meratanya kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan oleh guru, sehingga perlu dipikirkan inovasi bentuk pelatihan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah dengan menggunakan media audio visual. menggunakan media audio visual yang dimaksud adalah suatu pembelajaran yang menggunakan media elektronik dan jaringan internet. Dengan menggunakan media audio visual pembelajaran dapat dilakukan lebih fleksibel secara waktu, efisien secara dana, dan dapat menjangkau peserta pelatihan dalam jumlah lebih banyak dibanding dengan diklat tatap muka langsung. Untuk menjaga kualitas *output* diklat, kualitas penyelenggaraan

menggunakan media audio visual harus diperhatikan, sehingga *output* dari menggunakan media audio visual tidak kalah dengan *output* di kelas tatap muka langsung. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang untuk penyelenggaraan menggunakan media audio visual.<sup>32</sup> Pengembangan menggunakan media audio visual tidak semata-mata hanya menyajikan materi pelajaran secara *online* saja, namun harus komunikatif dan menarik. Materi pembelajaran di desain seolah peserta didik belajar di hadapan pengajar melalui layar komputer yang dihubungkan melalui jaringan internet. Untuk dapat menghasilkan menggunakan media audio visual yang menarik dan diminati dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, ada tiga syarat hal yang wajib dipenuhi dalam merancang menggunakan media audio visual, yaitu:

a. Sederhana

Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan kemudahan pada panel yang disediakan, waktu belajar peserta akan lebih efisien.

b. Personal

Pendidik dapat berinteraksi dengan baik dengan peserta didik, seperti layaknya berkomunikasi di depan kelas. Dengan pendekatan dan interaksi yang lebih personal, peserta didik diperhatikan kemajuannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapi.

---

<sup>32</sup> Eva Hariyati, Richardus Eko Indrajit, *Kelas Maya: Membangun .....*,h.21.

c. Cepat

Layanan yang ditunjang dengan kecepatan, respon yang cepat terhadap keluhan dan kebutuhan peserta didik, sehingga perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secepat mungkin oleh pendidik. Secara ringkas menggunakan media audio visual perlu diciptakan seolah-olah peserta didik belajar secara konvensional, hanya saja dipindahkan kedalam sistem digital melalui internet.<sup>33</sup>

#### **D. Materi Penyajian Data**

Data merupakan keterangan yang nyata dapat diakui kebenarannya. Data sendiri sebenarnya bukanlah hasil final. Data juga membutuhkan pengolahan. Sehingga nantinya menjadi informasi yang valid. Bagi pemangku kebijakan, data merupakan alat untuk menentukan langkah berikutnya. Contoh, seorang guru menggunakan data nilai, data kehadiran siswa, data sikap siswa untuk menentukan metode dan program pembelajaran. Begitu juga pemerintah yang membutuhkan data rakyatnya dalam menentukan kebijakan berikutnya.

Pengumpulan data adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Ada beberapa cara dalam proses pengumpulan data, seperti tes, pengamatan, angket, bertanya langsung, dan sebagainya. Setelah melakukan pengumpulan data, peserta didik juga diharapkan memahami dan mengetahui data yang dikumpulkan. Seperti mengumpulkan data ukuran sepatu siswa kelas 5. Setelah itu, siswa juga harus tahu, berapa saja ukuran sepatu siswa kelas 5.

---

<sup>33</sup> Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" *Jurnal Warta*, Vol 1 No 1, (2018), h.7.

Berikut adalah nilai ulangan Bahasa Daerah siswa kelas V.

65	70	85	90	75	70
75	80	85	90	75	80
60	85	90	85	80	75
75	85	80	80	90	85
80	85	70	80	85	85

**Pertanyaan**

- Tentukan nilai terendah dan nilai tertinggi dari data di atas!
- Berapa siswa yang nilainya di bawah 70?
- Berapa siswa yang nilainya di atas 80?
- Berapa banyak siswa yang mendapat nilai 75?

Gambar di atas adalah contoh hasil pengumpulan data berupa nilai Bahasa Daerah kelas 5 yang diambil di buku matematika kelas 5 revisi 2018 halaman 205. Dari data di atas dapat diketahui, jumlah siswa yang dapat 70, 75, 80, dan sebagainya. Tidak hanya itu, dari data tersebut juga diketahui, nilai tertinggi dan terendah. Menyajikan data merupakan proses selanjutnya setelah mengumpulkan data. Ada beberapa macam metode penyajian data. Berikut macam-macam penyajian data beserta contohnya:

**1. Penyajian Data Dalam bentuk Daftar**

Dalam menyajikan data dalam bentuk daftar, langkah yang pertama dilakukan adalah mengurutkan data kemudian mengumpulkan data sesuai dengan kelompoknya. Langkah selanjutnya membentuk daftar sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Contoh:

Berikut data pekerjaan 10 orang tua siswa kelas 5: petani, pedagang, petani, guru, pedagang, petani, petani, polisi, pedagang, pedagang. Sajikanlah data tersebut dalam bentuk daftar!

Daftar pekerjaan 10 orang tua siswa kelas 5

Petani = 4 orang

Pedagang = 4 orang

Guru = 1 orang

Polisi = 1 orang

Itulah contoh metode penyajian data dengan bentuk daftar. Dari daftar data tersebut, akan lebih mudah dipahami dan dimengerti orang yang membaca data tersebut.

## **2. Penyajian Data Dalam bentuk Tabel**

Penyajian data dalam bentuk table merupakan kelanjutan data dalam bentuk daftar. Setelah data di daftar maka bisa diberi garis untuk menampilkan data dalam bentuk table. Untuk lebih mudahnya memahami bisa langsung di simak contoh soal di bawah ini:

Hasil ulangan Materi Penyajian Data Kelas V SDN nusantara 1 diperoleh nilai sebagai berikut:

95, 85, 65, 75, 75, 85, 75, 95, 70, 80, 75, 95, 75, 95, 70, 80, 75, 95, 75, 80,  
75, 70, 75, 75, 90, 95, 80, 90, 65, 70, 75, 90, 85, 70, 85, 70.

Buatlah tabel frekuensi data tersebut!

Jawab:

**HASIL POST TEST MATERI PENYAJIAN DATA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NUSANTARA 01**

Nomor	Nilai	Banyak Siswa (Frekuensi)
1.	65	2
2.	70	5
3.	75	9
4.	80	3
5.	85	4
6.	90	3
7.	95	4
Jumlah		30

### 3. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Gambar (Piktogram)

Piktogram merupakan penyajian data yang angka tertentu diganti dengan gambar. Untuk lebih mudahnya bisa disimak contoh soal dan penyelesaiannya di bawah ini:

Dayu berkunjung ke perpustakaan. Mereka belajar bersama di perpustakaan. Perpustakaan sekolah Dayu menyediakan fasilitas meja dan kursi untuk belajar dan setiap siswa diberi kesempatan untuk meminjam buku di perpustakaan. Berikut data peminjam buku di perpustakaan.

Hari Senin sebanyak 25 siswa.

Hari Selasa sebanyak 20 siswa.

Hari Rabu sebanyak 30 siswa.

Hari Kamis sebanyak 15 siswa.

Hari Jum'at sebanyak 10 siswa.

Hari Sabtu sebanyak 45 siswa.

Ubahlah data tersebut dalam bentuk Diagram Gambar!



mewakili 10 orang



mewakili 5 orang

Data di atas dapat disajikan dalam diagram gambar berikut.

**DATA PEMINJAMAN BUKU DI PERPUSTAKAAN  
SD NUSANTARA 01**

No.	Hari	Peminjam	Diagram Gambar
1.	Senin	25	
2.	Selasa	20	
3.	Rabu	30	
4.	Kamis	15	
5.	Jum'at	10	
6.	Sabtu	45	

Dalam membuat diagram gambar, langkah pertama yang disiapkan adalah menentukan jumlah data setiap gambar. Seperti gambar di bawah ini.

#### 4. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Batang

Diagram batang merupakan bentuk penyajian data yang paling sering dijumpai. Biasanya sekolah, perkantoran, dan beberapa instansi menggunakan diagram batang sebagai salah satu bentuk penyajian data.

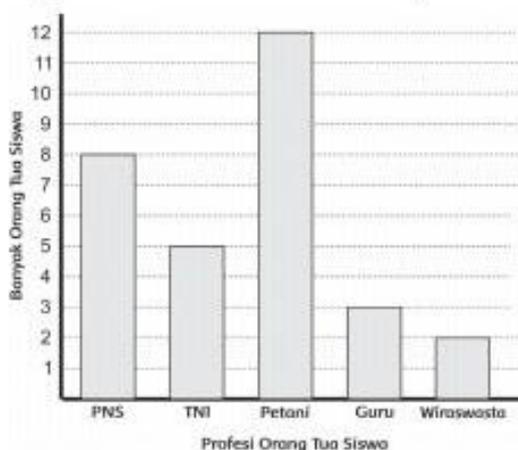
Dalam menentukan diagram batang, yang harus dilakukan adalah mengelompokkan data atau mengurutkan, atau membuat data dalam bentuk daftar. Kemudian buatlah diagram sumbu X dan Y. Untuk X berisi data yang disajikan, sedangkan sumbu Y berisi banyak dari data yang disajikan.

Contoh Soal dan penyelesaian:

Siti mencatat profesi semua orang tua siswa kelas V SD Nusantara 01. Siti menanya satu per satu profesi orang tua siswa kelas V dan diperoleh data sebagai berikut: Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 8 orang, Petani sebanyak 12 orang, Wiraswasta sebanyak 2 orang, TNI sebanyak 5 orang, Guru sebanyak 3 orang. Ubahlah data tersebut dalam diagram batang!

Penyelesaian:

Diagram batang dari data di atas adalah sebagai berikut.



## 5. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Garis

Pada dasarnya diagram garis tidak jauh beda dengan diagram batang. Karena sama sama menggunakan diagram cartesius atau diagram sumbu x dan y.

Namun yang membedakan antara diagram garis dan batang adalah frekuensi datanya. Jika diagram batang berupa batang, sedangkan diagram garis berupa titik titik setiap data yang kemudian ditarik menjadi sebuah

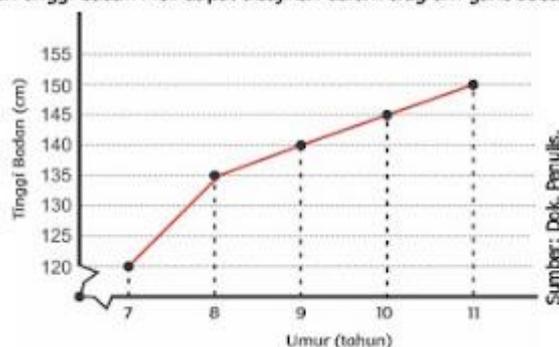
garis. Untuk lebih mudahnya bisa langsung disimak contoh soal di bawah ini.

Tinggi badan Meli juga dicatat secara berkala. Pengukuran berat badan juga untuk memantau perkembangan anak. Meli memiliki catatan tinggi badannya selama 5 tahun, yaitu mulai umur 7 tahun hingga umur 11 tahun. Berdasarkan hasil catatan yang dilakukan secara berkala, diperoleh:

Umur (tahun)	Tinggi (cm)
7	125
8	135
9	140
10	145
11	150

Penyelesaian

Perkembangan tinggi badan Meli dapat disajikan dalam diagram garis sebagai berikut.



## E. Kerangka Berpikir

Pada era teknologi yang begitu canggih ini, anak-anak sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupannya sehari-hari. Hal yang demikian ini membuat suatu paradigma atau doktrin tersendiri bagi anak-anak untuk melakukan segala sesuatu dengan mudah hanya dengan sekali akses pada teknologi yang dia gunakan yang dalam hal ini berbentuk smartphone. Hal

yang demikian ini sudah barang tentu membuat anak-anak lebih senang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh smartphone dari pada pembelajaran matematika dengan metode ceramah saja, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari gurunya.

Menanggapi masalah tersebut muncul bermacam-macam solusi yang ditawarkan oleh dunia internet dan komputerisasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi menawarkan akses pembelajaran yang dapat disalurkan menggunakan media audio visual bagi tenaga pengajar dan pelajar guna meningkatkan kembali minat dan semangat ketertarikan siswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran, terutama pembelajaran matematika yang notabenehnya terbilang membosankan dan sulit.. Dengan adanya TIK dengan media digitalnya ini, guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran seperti biasanya dan tentunya dengan pengemasan yang lebih kompatibel dengan penyajian data dan dunia anak-anak di era teknologi seperti sekarang ini.

Begitu beragam media audio visual yang dapat digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran matematika, misalkan dalam bentuk video pembelajaran, ataupun pembelajaran yang di tampilkan menggunakan slide presentasi. Dalam hal ini penulis akan melakukan sebuah penelitian yang merujuk pada Pengaruh Media Audio Visual sebagai medium bagi pengajar Terhadap Pemahaman Siswa pada pembelajaran matematika, Adapun media yang penulis maksud ialah dengan menggunakan media video pembelajaran.

## F. Hipotesis

“Hipotesis merupakan suatu penjelasan yang menyangkut suatu hal yang bersifat sementara sehingga perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris.”<sup>34</sup> Dapat juga dikatakan sebagai hipotesis jawaban yang bersifat lemah sehingga dibutuhkan bukti nyata, kemudian peneliti mengajukan hipotesis yaitu

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur

H<sub>1</sub> : Ada Ada Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.

---

<sup>34</sup> S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.38

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre eksperimen.. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik.<sup>1</sup> Dikatakan pre eksperimen karena desain ini belum merupakan eksperimen sesungguhnya, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.<sup>2</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *posttest* (sesudah perlakuan).

**Tabel 3.1**  
***One Group Pretest-Posttest Design***

Pre Tes	Perlakuan	Post Tes
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

---

<sup>1</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 74.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Pengaruh Media Audio Visual) terhadap Y (Pemahaman Siswa), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian pre eksperimen semu dengan one group pretest-posttest design, karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti mendapat hasil ketika sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* dan juga peneliti mendapat hasil atau nilai ketika siswa dilakukan perlakuan atau *treatment*. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah didapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada Pemahaman Siswa yang dilakukan *treatment* atau perlakuan tersebut.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah penggunaan Pengaruh Media Audio Visual, sebagai variabel bebas (variabel X) dan pemahaman sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

### **1. Pengaruh Media Audio Visual (variabel bebas/ X)**

Pengaruh Media Audio Visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, Kemajuan IPTEK, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Adapun langkah-langkah Pengaruh Media Audio Visual sebagai berikut:

- a. Persiapan diri.
  - b. Menstimulasi siswa
  - c. Mendengarkan materi audio
  - d. Setelah program pembelajaran yang menggunakan media telah selesai dilaksanakan, maka perlu adanya diskusi secara informal
  - e. Diskusi dan evaluasi
  - f. Foto dari sebuah benda
2. Pemahaman Siswa (Variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemahaman Siswa.

Pemahaman merupakan salah aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui test lisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa Kelas V di SDN 2 Tanjung Makmur.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V di SDN 2 Tanjung Makmur. Besarnya sampel yang di tarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, yaitu siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 25 orang.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability sampling*. Menurut Sugiyono “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.<sup>3</sup> Sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 82.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 84-85.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Siswa, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

##### **1. Tes**

Tes yang peneliti gunakan adalah essay, tes ini diberikan kepada siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Makmur Pedamaran Timur di kelas tinggi (atas) yang berjumlah 25 orang siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Pemahaman Siswa pada materi penyajian data.

##### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari dokumen profil sekolah, data siswa, silabus, RPP dan data sarana prasarana sekolah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes yang memuat soal materi pelajaran yang akan diajukan kepada siswa Kelas V SDN 2 Tanjung Makmur Pedamaran Timur untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Pengaruh Media Audio Visual untuk mata pelajaran matematika. Tes ini berisi 5 soal essay.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.<sup>5</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur kemantapan alat pengumpulan data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid. Dalam uji validitas atau uji korelasi produk momen, nilai DF adalah sebesar  $N - 2$ . Dimana N adalah besarnya sampel.<sup>6</sup> Dengan demikian, hasil perhitungan uji validitas dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka dikatakan valid apabila signifikansi  $< 0,05$  dan signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak valid. Dimana data diolah menggunakan *SPSS 26 For Window's*. Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Syofiyan Siregar, *Statistik Parametik.*, 75.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 125.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>7</sup>

*Pretest* diuji coba kepada 10 siswa kelas VI untuk menguji secara empiric kevalidan soal. Dalam hal ini yang diuji cobakan pada soal *pretest*. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah *korelasi product moment*. Karena soal pretest-postest sama maka dilakukan 1 kali perhitungan. Soal untuk pretest dan postest Dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} = 0,632$ . Dari hasil uji coba soal *pretest* dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,674	0,632	Valid
2.	0,711		Valid
3.	0,736		Valid
4.	0,701		Valid
5.	0,669		Valid

Sumber Data Olah

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

Dapat disimpulkan bahwa soal untuk pretest dan posttest sebanyak 1 sampai dengan 5 yang dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_{11} \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total<sup>8</sup>

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria kelayakan jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti dinyatakan reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan reliabel apabila  $\alpha > r_{tabel}$ . Dari perhitungan yang didapatkan  $\alpha = 0,664 > r_{tabel} = 0,444$ . Berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas bahwasanya 0,664 berada pada kategori tinggi. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten.

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 135.

### 3. Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran menunjukkan apakah suatu butir soal tergolong sukar, sedang, atau mudah. Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menghitung indeks kesukaran soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

- P = Proportion = proporsi = proporsa = difficulty index = angka indeks kesukaran  
 B = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan  
 JS = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar<sup>9</sup>

Adapun klasifikasi indeks kesukaran berdasarkan dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu Mudah <sup>10</sup>

Hasil penghitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 5 soal tes yang di uji cobakan menunjukkan item soal. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 372.

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 372.

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Kesukaran Soal**

No Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,95	Mudah
2	0,40	Sedang
3	0,65	Sedang
4	0,30	Sukar
5	0,25	Sukar

Berdasarkan tabel di atas dapat uji tingkat kesukaran memiliki 3 kriteria sukar, sedang, dan mudah dan sesuai dengan interpretasi tingkat kesukaran.

#### 4. Daya Beda

Analisis ini diadakan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan. Rumusnya adalah :

$$D = P_A - p_B \text{ atau } D = P_H - p_L$$

Dimana:

D = Discriminatory power (angka indek diskriminasi item)

$P_A$  atau  $p_H$  = Proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab betul butir item yang bersangkutan

$P_B$  atau  $p_L$  = Proporsi testee kelompok bawah yang dapat menjawab betul butir item yang bersangkutan<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 390

Adapun klasifikasi daya pembeda, dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

<i>Basarnya Angka Indeks Diskriminasi Item (D)</i>	<i>Klasifikasi</i>	<i>Interpretasi</i>
Kurang dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik.
0,20 – 0,40	Satisfactory	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang).
0,40 – 0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik.
0,70 – 1,00	Excellent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali.
Bertanda negative	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negative (jelek sekali). <sup>12</sup>

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah  $r_{hitung}$ . Diperoleh data pada tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil uji Daya Pembeda**

<b>No Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,674	Baik
2	0,711	Sangat Baik
3	0,736	Sangat Baik
4	0,701	Baik
5	0,669	Baik

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 389.

Berdasarkan tabel di atas dapat uji daya pembeda memiliki 2 kriteria baik dan sangat baik dan sesuai dengan klarifikasi daya beda.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>13</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sehingga datanya berbentuk angka dan penulis akan mengolah dan menganalisa dengan cara:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas yang penulis gunakan adalah metode *Liliefors* dengan rumus<sup>14</sup> :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

yang akan dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Hipotesis

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 147.

<sup>14</sup>Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2 ed. (Surakarta: UNS Press, 2015), 170.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur

Taraf signifikansi : 5% atau 0,05

Statistik uji yang digunakan : uji t-sampel independen

Keputusan uji :

Jika  $sig \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Kesimpulan

Bila terjadi  $H_0$  diterima maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SD Negeri 2 Tanjung Makmur**

###### **a. Sejarah SD Negeri 2 Tanjung Makmur**

Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Makmur berdiri pada tahun 1990. Sekolah Dasar ini masuk dalam UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Pedamaran Timur. Jika dilihat dari letak geografisnya Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Makmur terletak di daerah strategis karena terletak di tengah-tengah desa. Lokasi SD Negeri 2 Tanjung Makmur tepatnya di sebelah barat Kecamatan Pedamaran Timur, meskipun terletak di daerah tetapi letak SMP, MTs, SMA maupun MA tetap bisa dijangkau.<sup>1</sup>

###### **b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Tanjung Makmur**

###### **Visi**

Membina akhlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai ajaran agama.

###### **Misi**

- 1) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SDN 2 Tanjung Makmur

- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa budaya, olahraga, sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

### **Tujuan**

Secara umum tujuan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tanjung Makmur adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah.<sup>2</sup>

### **c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Tanjung Makmur**

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu:

- 1) 6 Ruang kelas
- 2) Perpustakaan dan Musola
- 3) Ruang guru dan kantor
- 4) 3 Kamar mandi
- 5) Lapangan olah raga<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi SDN 2 Tanjung Makmur

<sup>3</sup> Dokumentasi SDN 2 Tanjung Makmur

#### d. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Tanjung Makmur

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SDN 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 9 rang guru termasuk kepala sekolah, yang terdiri dari 6 orang guru kelas.

Tenaga pengajar di SDN 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah lulusan dari Perguruan Tinggi. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena para pendidiknya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Adapun mengenai daftar guru dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru SDN 2 Tanjung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Pujo Laksono, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1
2	Kusmiyatun, S.Pd.SD.	Guru Kelas	S1
3	Desi Widyastuti, S.Pd.	Guru Kelas	S1
4	Titin Surtini, S.Pd.SD.	Guru Kelas	S1
5	Tika Dewi Apriyanti, S.Pd.	Guru Kelas	S1
6	Sukija, S.Pd.SD.	Guru Kelas	S1
7	Sujarwo, S.Pd.SD.	Guru Kelas	S1
8	Desi Puspitasari, S.Pd.	Guru Agama	S1
9	Suwarno, S.Kom.	Guru Olahraga	S1

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Tanjung Makmur

### e. Keadaan Siswa SDN 2 Tajung Makmur

Siswa yang terdaftar pada SDN 2 Tajung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa SDN 2 Tajung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 135 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 6 kelas yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa SDN 2 Tajung Makmur Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	11	13	24
2	II	10	7	17
3	III	19	9	28
4	IV	14	9	23
5	V	11	14	25
6	VI	12	14	26
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>60</b>	<b>135</b>

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Tajung Makmur

## 2. Temuan Khusus Penelitian

### a. Deskripsi Data

#### 1) Deskripsi Data Pretest

Pelaksanaan *pre-test* pada pertemuan pertama dilakukan di sekolah pada Hari selasa, 17 Maret 2023. Guru dan peneliti masuk kelas, dan serentak siswa mengucap salam. Kemudian guru dan peneliti membalas

salam, setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwasanya untuk 4 pertemuan yang akan datang, siswa akan belajar bersama peneliti. Pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa, peneliti sebagai penyampaian materi.

Peneliti memulai *pre-test* dengan salam dilanjutkan memperkenalkan diri, dan mengabsen kehadiran siswa. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi penyajian data statistika. Tes awal dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Jumlah tes ada 5 soal yang sudah di validasi. Adapun data nilai pretest sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Pretest**

<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>
80	44	60,6

Tabel 4.3 dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh data dengan rata-rata 60,6, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 44.

## 2) Data Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap persiapan dalam proses pembelajaran merupakan awal yang harus disusun sedemikian rupa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang dimaksud dengan tahap persiapan adalah perencanaan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan, dalam hal ini guru menyusun langkah-langkah menyesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam media audio visual.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai proses pembelajaran, dengan mengimplementasikannya media audio visual ini keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat. Peserta didik merasa senang dan menikmati pembelajaran saat proses Pengaruh Media Audio Visual. Peserta didik juga belajar bertanggung jawab pada diri sendiri dengan materi yang telah diterima untuk dipelajari lebih dalam sehingga ketika peserta didik tersebut menyampaikan materi ke peserta didik yang lain, peserta didik yang lain tersebut dapat memahaminya. Sehingga dalam proses Pengaruh Media Audio Visual juga terjalin interaksi yang saling menguntungkan karena satu dengan yang lain saling bertukar materi untuk dipahami. Proses pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat Slavin, bahwa media audio visual pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sedangkan peneliti memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tersebut agar berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Pada pertemuan kedua sampai kelima, dilanjutkan dengan penyampaian materi penyajian data yang disampaikan oleh peneliti. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada

pertemuan kedua pada hari Senin, 3 April 2023, materi yang dibahas ialah pengertian penyajian data, karena dapat membantu anak supaya cepat menghafal macam-macam penyajian data. Pada akhir pembelajaran siswa untuk mengerjakan soal secara individu, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan ketiga hari Selasa, 4 April 2023, materi yang dibahas ialah penyajian data dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media audio visual. Pada akhir pembelajaran siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Pada pertemuan keempat hari Rabu, 5 April 2023, materi yang dibahas ialah penerapan penyajian data dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir pembelajaran siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan termasuk pengadaaan *posttest* dan pengambilan rubrik dengan materi yang diajarkan adalah penyajian data. Pengadaaan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui nilai rata-rata lebih baik pada pemahamannya setelah menggunakan media audio visual.

### 3) Deskripsi Data Posttest

Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi dengan media audio visual. Adapun data nilai posttest sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Nilai Posttest**

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
100	60	80

Tabel 4.4 dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan posttest diperoleh data dengan rata-rata 80, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

#### b. Deskripsi Uji Hipotesis

##### 1) Uji normalitas data

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan komputer program aplikasi *SPSS 21*. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika:

- a) *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) *Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.090	24	.200*	.966	24	.576
Post_Test	.097	24	.200*	.957	24	.385

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest signifikansinya 0,576 dan posttest signifikansinya 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,576 > 0,05$  dan hasil posttest berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,385 > 0,05$ .

## 2) Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap pemahaman siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur

$H_1$  : Ada Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-19.400	14.268	2.854	-25.290	-13.510	-6.798	24	.000

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 6,798$  dan  $t_{tabel} = 2,064$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur.

## B. Pembahasan

Pemahaman adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan. Mengukur ketercapaian siswa pada aspek kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis, maupun tes lisan. Dalam proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat mendukung pemahaman yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal seperti Pengaruh Media Audio Visual yang dilakukan oleh peneliti untuk mempengaruhi pemahaman siswa, dimana pemahaman siswa akan semakin meningkat.

Penilaian pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data pemahaman ditunjukkan oleh pretest dan posttest yang diberikan kepada 25 siswa. Dari hasil posttest siswa yaitu setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan Media audio visual diperoleh peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan Media audio visual.

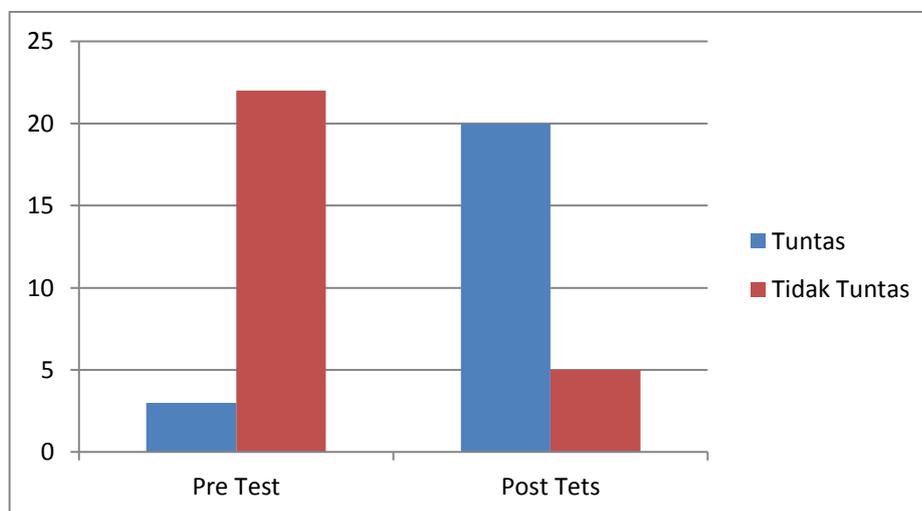
Hasil penelitian diperoleh dari pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media audio visual pada hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Pemahaman Siswa Pada Pre Test dan Post Test**

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre Test	Post Test
1	Jumlah	1515	2000
2	Nilai Rata-rata	60,6	80
3	Nilai Tertinggi	80	100
4	Nilai Terendah	44	60
5	Jumlah Tuntas	3	20
6	Jumlah Tidak Tuntas	22	5
7	Prosentase Ketuntasan	12%	80%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan hasil pretest dan posttest dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.2.

**Gambar 4.2**  
**Hasil pretest dan posttest**



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pemahaman siswa mengalami peningkatan. Diketahui bahwa dari pemahaman siswa terdapat 20 siswa yang tuntas dan terdapat 5 siswa yang tidak tuntas.

Meningkatnya pemahaman siswa disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini sangat menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar terhadap mata pelajaran matematika sehingga matematika tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa.

Dari data pada tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa presentase tingkat ketuntasan pemahaman siswa mencapai 80% diketahui setelah posttest, hal ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh media audio visual Terhadap Pemahaman Siswa matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Tanjung Makmur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu nilai dari  $t_{hitung} = 6,798$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,064$ , dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat bahwa Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Tanjung Makmur dengan nilai rata-rata saat pre tes sebesar 60,6 dan setelah post tes menjadi 80.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan Media audio visual dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika.
2. Bagi siswa SDN 2 Tanjung Makmur Pedamaran Timur Ogan Komering Ilir diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi

maka dalam pembelajaran tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Media audio visual yang lebih baik dan penuh kreativitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ananda Hadi Elyas, “Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” *Jurnal Warta*, Vol 1 No 1, (2018), h.7.
- Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi, Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 10 No 3, (2020), h.284.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Annurwanda, P., & Friantini, R. N.. Efektivitas Penerapan Metode Round Table Dan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal. *RIEMANN Research of Mathematics and Mathematics Education*, 1(1), (2019), h.1–13.
- Aprilia Eka Rudyana dan Ismail, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media Belajar Siswa pada saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol.9(2)(2021), h.439-447.
- Aziz Hussin, A., *Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching. International Journal Of Education And Literacy Studies*, Vol 6 No 3, (2018), h. 95.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Depublish Publisher, 2015.
- Burhanuddin Latif, “Pembelajaran Bermakna Analisis Secara Daring Pada Masa Pandemic Covid-19”, *Jurnal Pengembangan*, Vol 2 No 2, (2020), h..81.
- Hariyati, EvA dan Richardus Eko Indrajit, *Kelas Maya: Membangun Ekosistem E-Learning Di Rumah Belajar*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemic Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu (Research And Learning In Elementary Education*, Vol 4 No 4, (2020), h. 863.

- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H.. *Perbandingan Pemahaman Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jipmat, 5(1) (2020), h.101.
- Lawsha, Mohamed, “*Secondary Students Attitude Towards Mathematics in a Selected School of Maldives*”. *International Journal of Humanities and Social Sciens.*. Vol 1 No. 15(2011), h.280.
- Mustamin. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Nur Zaini, Nikmatul Khorri, “*Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Peserta Didik*”, *Taawun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1 No 1, (2021) h.20.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017.
- Prathana Phonapichat, dkk. “*An analysis of elementary school students difficulties in mathematical problem solving*”. *Jurnal: Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Vol. 5, No. 116(2013), h.31-69.
- Safarati, Nanda, Rahma Rahma, Fatimah Fatimah, And Sharfina Sharfina. “*Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemi Covid-19.*” *Communnity Development Journal* Vol 1no 3, (2020), h.245.
- Sahu, P, “*Closure Of Universities Due To Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Impact On Education And Mental Health Of Students And Academic Staff*” *Cureus*, Vol 1 No 12, (2020)
- Sasongko, D. B., Fatirul, N., & Hartono, “*Pengembangan E-Learning dengan Video Converence untuk Pendukung Pembelajaran Informatika Terapan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo*”. *Jurnal Education and Development*, 7(2) (2019), h.236-240.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.
- Suni Astini, Ni Komang.. “*Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19.*” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 1 No 1, (2020), h.4.

- Supardi, *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Jurnal Formatif 2(3):248-262 : Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (2019), h.5.
- Suprijono, Agus. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zhafira, Ertika & Chairiyaton, C, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran*” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol 4 No 1, (2020)

## **OUT LINE**

### **PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Matematika
  - 1. Pengertian Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Matematika
  - 2. Kategori Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Matematika
  - 3. Indikator Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Matematika

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Matematika
- B. Penggunaan Media Audio Visual
  1. Pengertian Penggunaan Media Audio Visual
  2. Jenis-jenis Media Audio Visual
  3. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran
  4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
- C. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Matematika
- D. Hipotesis

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah SD Negeri 2 Tanjung Makmur
    - b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Tanjung Makmur
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Tanjung Makmur
    - d. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Tanjung Makmur
    - e. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Tanjung Makmur
    - f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Tanjung Makmur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Penggunaan Media Audio Visual (Variabel X)

b. Data tentang Pemahaman Siswa (Variabel Y)

3. Temuan Khusus

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

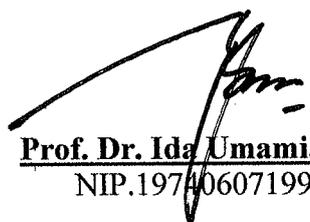
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,  
Pembimbing



**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP.197406071998032002

Metro, Februari 2023  
Peneliti



**Anisa Oktaviana**  
NPM. 1801050002

**INSTRUMEN TES PEMAHAMAN SISWA  
PADAD PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Tanjung Makmur  
 Kelas/ semester : V/2  
 Materi : Penyajian Data  
 Muatan : Matematika

**Materi Pokok:**

Penyajian Data

**Tujuan:**

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi tentang penyajian data setelah digunakan media audio visual dalam pembelajaran matematika.

**Kisi-kisi:**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Ranah kognitif dan afektif	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
	3.8. Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dengan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (pictogram), diagram batang dan diagram garis	1. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk tabel 2. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram gambar 3. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram batang 4. Siswa dapat menjelaskan penyajian data dalam bentuk diagram garis	Essay	C1, C2 dan C3	2, 3, 5	3
	4.8. Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dengan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table diagram gambar (pictogram), diagram batang dan diagram garis	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dengan membandingkan data dari lingkungan sekitar	Essay	C1, C2 dan C3	1, 4	2

**Keterangan :**

Bobot nilai (*pre-test*) dan Bobot nilai (*post-test*)

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. 20 | 4. 20 |
| 2. 20 | 5. 20 |
| 3. 20 |       |
| 4. 20 |       |

**SOAL PEMAHAMAN SISWA  
MATEMATIKA KELAS V  
MATERI PENYAJIAN DATA**

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!*

1. Hasil dari nilai ulangan akhir semester ( UAS ) semester satu kelas 5 SD pelajaran matematika SDN Wonotirto adalah sebagai berikut :

60 80 80 90 70 70 60 70  
60 60 60 80 90 90 60 60  
60 70 70 70 80 80 80 90  
80 80 80 70 90 80 70 70

Buatlah tabel dari data di atas!

2. Perhatikan diagram batang berikut ini !

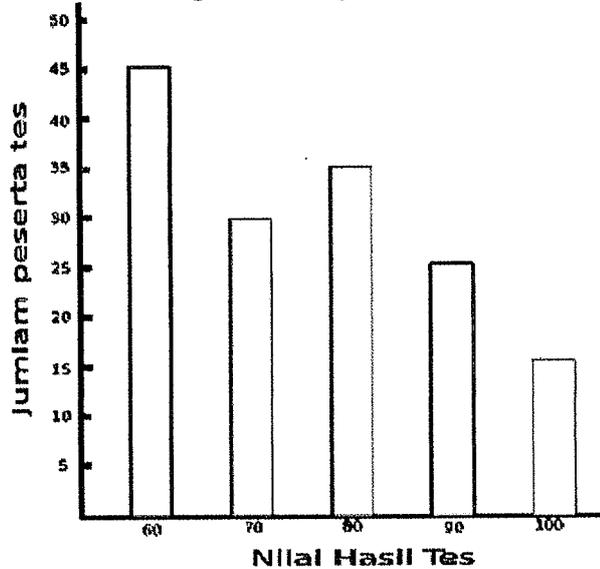
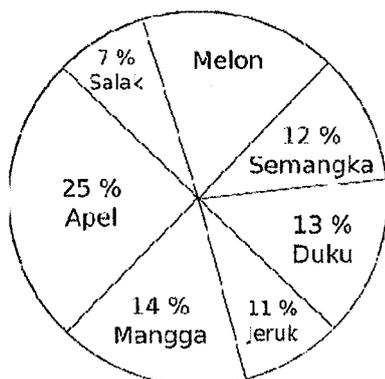


Diagram di atas menunjukkan hasil tes seleksi olimpiade Matematika. Dari data di atas, jika kelulusan tes adalah jika mendapat nilai 80 ke atas. Maka berapakah jumlah peserta yang lolos ?

3. Perhatikan diagram lingkaran berikut



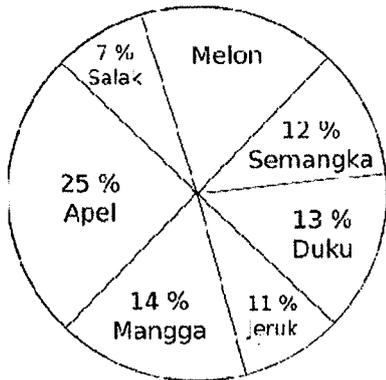


Diagram di atas menunjukkan data penjualan buah-buahan dari Toko Buah Sehat Segar di bulan Januari 2019. Jika jumlah total dari penjualan buah tersebut adalah 1200 buah. Hitunglah selisih penjualan buah semangka dan salak!

4. Perhatikan diagram berikut ini

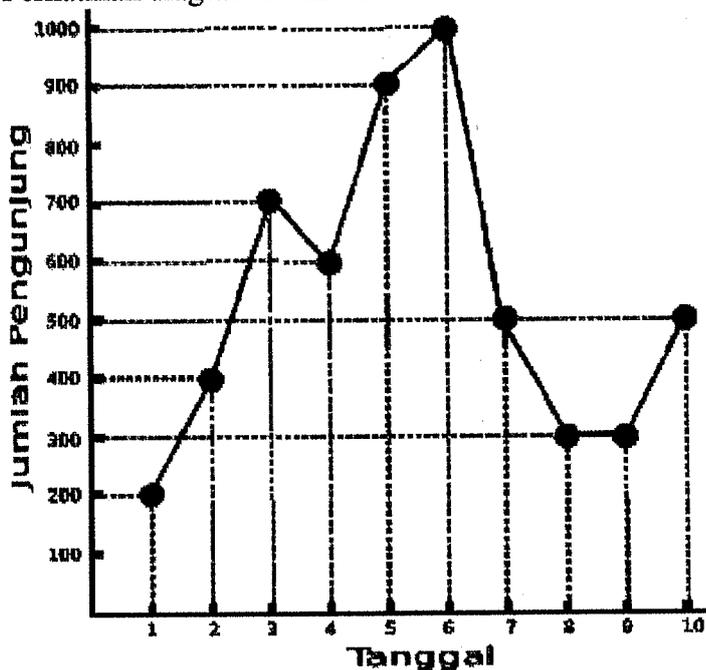


Diagram di atas adalah data dari jumlah pengunjung ke Pantai Gemah dari tanggal 1 sampai tanggal 10 Februari. Dari data pada diagram di atas, berapajumlah pengunjung pada tanggal 6 sampai tanggal 10?

5. Buatlah diagram lingkaran dari data nilai ulangan matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Tanjung Makmur berikut ini :

80	70	90	60	60
80	80	70	90	80
70	80	100	80	70

## KUNCI JAWABAN

### 1. Tabel Nilai UAS kelas 5 Mapel Matematika

Nilai	Banyak Siswa
60	8
70	9
80	10
90	5

2.  $25 + 15 = 40$  peserta

3. semangka =  $\frac{12}{100} \times 1.200$

= 144 salak =  $\frac{7}{100} \times 1.200 =$

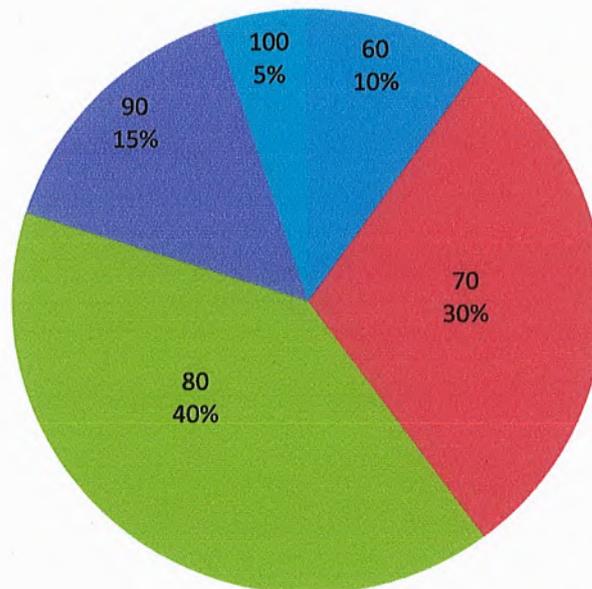
84

selesih =  $144 - 84 = 60$

4.  $1000 + 500 + 300 + 300 + 500 = 2.600$  pengunjung

5.

### Data Nilai Ulangan Matematika Kelas V SDN 2 Tanjung Makmur

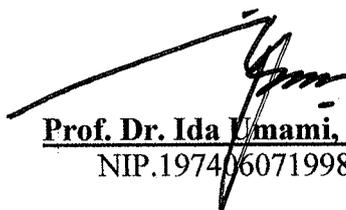


## **Dokumentasi**

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya SD N 2 Tanjung Makmur.
2. Dokumentasi data siswa SD N 2 Tanjung Makmur.
3. Dokumentasi data sekolah dan guru SD N 2 Tanjung Makmur.

Mengetahui,  
Pembimbing

Metro, Januari 2023  
Peneliti



**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP.197406071998032002



**Anisa Oktaviana**  
NPM. 1801050002

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	<b>d.f</b>
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai  $F_{0,05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,36	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : SDN 2 Tanjung Makmur  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas /Semester** : V/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2022/2023

**Kompetensi Inti** :

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan Tuhan; dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan	3.7.1 Memahami satuan volume 3.7.2 Menganalisis unsure dan volume kubus 3.7.3 Menganalisis unsure dan volume balok 3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	Volume bangun ruang • Kubus • Balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume</li> <li>• Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 18 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kap</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes psikomotorik</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Proyek</li> <li>• Praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• MATEMATIKA Kelas V</li> <li>• Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan</li> <li>Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah</li> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>
3.6 Menjelaskan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok 3.8.3 Mengidentifikasi jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok	Jaring-jaring ruang • Jaring-jaring kubus • Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermatkan peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemas bendakonkret</li> <li>Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> <li>Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang</li> <li>Mengkonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya</li> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring</li> </ul>	• 18 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian sikap</li> <li>Tes lisan dan tertulis</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa</li> <li>MATEMATIKA Kelas V</li> <li>Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA</li> </ul>
4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)						

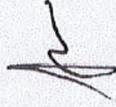
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
	<p>3.8.4 Memahami bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok</p> <p>4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <p>4.8.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</p>	<p>Penyajian data tunggal</p>	<p>bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>18 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kuantitatif</li> <li>Penilaian tes tulis</li> <li>Penilaian tes praktik</li> </ul>	<p>A Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>
<p>3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya</p> <p>4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan</p>	<p>3.9.1 Menganalisis cara penyajian data</p> <p>3.9.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal</p> <p>3.9.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data</p>	<p>Penyajian data tunggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar</li> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal</li> <li>Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>18 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kuantitatif</li> <li>Penilaian tes tulis</li> <li>Penilaian tes praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa</li> <li>Buku Petunjuk Guru</li> <li>MATE</li> <li>MATE</li> <li>MATE</li> <li>MATE</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
<p>3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar,</p>	<p>tunggal</p> <p>4.9.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.9.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>Interpretasi Data (Penafsiran Data)</p>	<p>garis untuk menyelesaikan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kap</li> <li>Tes lisan dan tulisan</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> </ul>	<p>MATIK A Kelas V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul> <p>Buku Siswa MATE MATIK A Kelas V Buku Petunjuk</p>
<p>3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar,</p>	<p>3.10.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar</p>	<p>Interpretasi Data (Penafsiran Data)</p>	<p>Mencermatkan data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kap</li> <li>Tes lisan dan tulisan</li> <li>Tes psikomotorik</li> <li>Penugasan</li> <li>Proyek</li> </ul>	<p>MATIK A Kelas V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul> <p>Buku Siswa MATE MATIK A Kelas V Buku Petunjuk</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
<p>tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram</p>	<p>dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>3.10.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p> <p>4.10.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis lisan ataupun tulisan</p> <p>4.10.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi</p>		<p>diagram garis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</li> <li>Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau tulisan</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik</li> </ul>	<p>Guru</p> <p>MATE</p> <p>MATIK</p> <p>A Kelas</p> <p>V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul/bahan ajar</li> <li>Internet</li> <li>Modul lain yang relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
	<p>data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <p>4.10.3 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p>					

Tanjung Makmur, 14 Maret 2023  
Peneliti



Anisa Oktaviana  
NPM. 1801050002

Guru Kelas V



Kusmivaton, S.Pd., SD  
19690110 200 701 2006

Mengetahui,  
Kepala SDN 2 Tanjung Makmur



Puio Laksono, S.Pd  
NIP. 198703022009031001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 2 Tanjung Makmur  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi** : Penyajian Data  
**Alokasi Waktu** : Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR**

**Muatan: Matematika**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis..	3.8.1 Memahami cara membuat diagram gambar (C2) 3.9. Memahami cara membuat diagram gambar (C2).

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah siswa mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Melalui pengamatan contoh diagram gambar, siswa dapat menggali minimal 2 informasi yang disampaikan .
2. Melalui kegiatan mengamati PPT cara membuat diagram gambar, siswa dapat menyimpulkan bagaimana langkah – langkah membuat diagram gambar dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyusun data ke dalam diagram gambar dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Matematika	Penyajian data.
------------	-----------------

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific*  
 Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*  
 Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah dan penugasan

**F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Buku Matematika Untuk SD/MI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan.
2. Buku Siswa : Buku Matematika Untuk SD/MI Kelas V.
3. Media Audio Visual (Video dan PPT)

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan menanyakan tentang kesiapan anak.</li> <li>3. Guru memberi apersepsi dengan cara mengulas materi yang telah di pelajari pada materi sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan serta manfaatnya.</li> <li>5. Sebelum guru menyampaikan materi penyajian data, guru memberikan Pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang penyajian data.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Konstruktivisme</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pengetahuan awal siswa .</li> <li>2. Memberi motivasi kepada siswa.</li> <li>3. Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen.</li> <li>4. Membagikan materi</li> </ol> <p><b>Inquiry</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyiapkan Penyajian data yang bersifat kongkret.</li> <li>6. Menugaskan siswa untuk mengamati Penyajian data sehingga dapat diketahui rusuk dan sisinya.</li> </ol> <p><b>Questioning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membantu siswa dalam memahami rusuk dan sisi Penyajian data yang sedang di pelajari.</li> <li>8. Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana panjang dan lebarnya. Penyajian data yang sedang dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri.</li> <li>9. Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Penyajian data</li> </ol>	110 menit

	<p>yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Learning Community</b></p> <p>10. Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p><b>Modelling</b></p> <p>11. Guru memberikan contoh Penyajian data yang benar dan nyata kepada siswa</p> <p><b>Reflection</b></p> <p>12. Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Penyajian data.</p> <p>13. Guru menugaskan untuk menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus melalui pengalaman belajar siswa.</p> <p><b>Authentiv Asessment</b></p> <p>14. Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan panjang dan lebar Penyajian data.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembajaran yang telah disampaikan</li> <li>2. Guru mengevaluasi dan mengapresiasi hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya sikap disiplin, dan kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan guru memberikan salam.</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis pada lembar Pre-Test dan Post-Test.
- Teknik Penilaian : Penugasan

### 2. Penilaian Sikap

Pengamatan ketika pembelajaran berlangsung dan cara saat berkomunikasi.

### 3. Penilaian Keterampilan

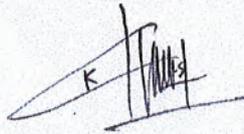
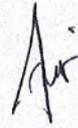
Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang bangun datar penyajian	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar	Dapat menentukan penyajian data	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar

data.	penyajian data		persegi.	persegi panjang
Keterampilan menentukan penyajian data	Saat menentukan penyajian data mulai sudah faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya	Saat menentukan penyajian data sudah faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.	Saat menentukan luas dan keliling bangun datar persegi mulai sedikit faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.	Saat menentukan penyajian datamasih bingung bahkan tidak faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.

Tanjung Makmur, 17 Maret 2023

Guru Kelas V

Peneliti

**Kusmiyatun, S.Pd., SD**  
196901102007012006

**Anisa Oktaviana**  
NPM. 1801050002

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Tanjung Makmur



**Pujo Laksono, S.Pd**  
NIP. 198703022009031001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 2 Tanjung Makmur  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi** : Penyajian Data  
**Alokasi Waktu** : Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR**

**Muatan: Matematika**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis..	3.8.1 Memahami cara membuat diagram gambar ( C2) 3.9. Memahami cara membuat diagram gambar ( C2).

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah siswa mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Melalui pengamatan contoh diagram gambar, siswa dapat menggali minimal 2 informasi yang disampaikan .
2. Melalui kegiatan mengamati PPT cara membuat diagram gambar, siswa dapat menyimpulkan bagaimana langkah – langkah membuat diagram gambar dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyusun data ke dalam diagram gambar dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

<b>Matematika</b>	Penyajian data.
-------------------	-----------------

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific*  
 Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*  
 Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah dan penugasan

**F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Buku Matematika Untuk SD/MI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan.
2. Buku Siswa : Buku Matematika Untuk SD/MI Kelas V.
3. Media Audio Visual (Video dan PPT)

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan menanyakan tentang kesiapan anak.</li> <li>3. Guru memberi apersepsi dengan cara mengulas materi yang telah di pelajari pada materi sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan serta manfaatnya.</li> <li>5. Sebelum guru menyampaikan materi penyajian data, guru memberikan Pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang penyajian data.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Konstruktivisme</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pengetahuan awal siswa .</li> <li>2. Memberi motivasi kepada siswa.</li> <li>3. Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen.</li> <li>4. Membagikan materi</li> </ol> <p><b>Inquiry</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyiapkan Penyajian data yang bersifat kongkret.</li> <li>6. Menugaskan siswa untuk mengamati Penyajian data sehingga dapat diketahui rusuk dan sisinya.</li> </ol> <p><b>Questioning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membantu siswa dalam memahami rusuk dan sisi Penyajian data yang sedang di pelajari.</li> <li>8. Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana panjang dan lebarnya. Penyajian data yang sedang dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri.</li> <li>9. Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Penyajian data</li> </ol>	110 menit

	<p>yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Learning Community</b></p> <p>10. Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p><b>Modelling</b></p> <p>11. Guru memberikan contoh Penyajian data yang benar dan nyata kepada siswa</p> <p><b>Reflection</b></p> <p>12. Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Penyajian data.</p> <p>13. Guru menugaskan untuk meyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus melalui pengalaman belajar siswa.</p> <p><b>Authentiv Asessment</b></p> <p>14. Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan panjang dan lebar Penyajian data.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembajaran yang telah disampaikan</li> <li>2. Guru mengevaluasi dan mengapresiasi hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya sikap disiplin, dan kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan guru memberikan salam.</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis pada lembar Pre-Test dan Post-Test.
- Teknik Penilaian : Penugasan

### 2. Penilaian Sikap

Pengamatan ketika pembelajaran berlangsung dan cara saat berkomunikasi.

### 3. Penilaian Keterampilan

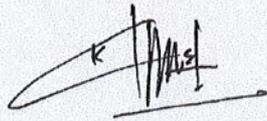
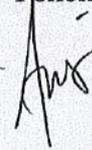
Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang bangun datar penyajian	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar	Dapat menentukan penyajian data	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar

data.	penyajian data		persegi.	persegi panjang
Keterampilan menentukan penyajian data	Saat menentukan penyajian data mulai sudah faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya	Saat menentukan penyajian data sudah faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.	Saat menentukan luas dan keliling bangun datar persegi mulai sedikit faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.	Saat menentukan penyajian datamasih bingung bahkan tidak faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.

Tanjung Makmur, 14 Maret 2023

Guru Kelas V

Peneliti

**Kusmiyatun, S.Pd.,SD**

**Anisa Oktaviana**

196901102007012006

NPM. 1801050002

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Tanjung Makmur



**Pujo Laksono, S.Pd**

NIP. 198703022009031001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDN 2 Tanjung Makmur  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi** : Penyajian Data  
**Alokasi Waktu** : Pertemuan 3 (2 x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

**Muatan: Matematika**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	INDIKATOR
1.	3.8 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis..	3.8.1 Memahami cara membuat diagram gambar (C2) 3.9. Memahami cara membuat diagram gambar (C2).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Melalui pengamatan contoh diagram gambar, siswa dapat menggali minimal 2 informasi yang disampaikan .
2. Melalui kegiatan mengamati PPT cara membuat diagram gambar, siswa dapat menyimpulkan bagaimana langkah – langkah membuat diagram gambar dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyusun data ke dalam diagram gambar dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

<b>Matematika</b>	Penyajian data.
-------------------	-----------------

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Scientific*  
 Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*  
 Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah dan penugasan

**F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Buku Matematika Untuk SD/MI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan.
2. Buku Siswa : Buku Matematika Untuk SD/MI Kelas V.
3. Media Audio Visual (Video dan PPT)

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan menanyakan tentang kesiapan anak.</li> <li>3. Guru memberi apersepsi dengan cara mengulas materi yang telah di pelajari pada materi sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan serta manfaatnya.</li> <li>5. Sebelum guru menyampaikan materi penyajian data, guru memberikan Pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang penyajian data.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Konstruktivisme</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pengetahuan awal siswa .</li> <li>2. Memberi motivasi kepada siswa.</li> <li>3. Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen.</li> <li>4. Membagikan materi</li> </ol> <p><b>Inquiry</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyiapkan Penyajian data yang bersifat kongkret.</li> <li>6. Menugaskan siswa untuk mengamati Penyajian data sehingga dapat diketahui rusuk dan sisinya.</li> </ol> <p><b>Questioning</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membantu siswa dalam memahami rusuk dan sisi Penyajian data yang sedang di pelajari.</li> <li>8. Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana panjang dan lebarnya. Penyajian data yang sedang dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri.</li> <li>9. Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Penyajian data</li> </ol>	110 menit

	<p>yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Learning Community</b></p> <p>10. Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p><b>Modelling</b></p> <p>11. Guru memberikan contoh Penyajian data yang benar dan nyata kepada siswa</p> <p><b>Reflection</b></p> <p>12. Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Penyajian data.</p> <p>13. Guru menugaskan untuk menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus melalui pengalaman belajar siswa.</p> <p><b>Authentiv Asessment</b></p> <p>14. Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan panjang dan lebar Penyajian data.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembajaran yang telah disampaikan</li> <li>2. Guru mengevaluasi dan mengapresiasi hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya sikap disiplin, dan kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan guru memberikan salam.</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis pada lembar Pre-Test dan Post-Test.
- Teknik Penilaian : Penugasan

### 2. Penilaian Sikap

Pengamatan ketika pembelajaran berlangsung dan cara saat berkomunikasi.

### 3. Penilaian Keterampilan

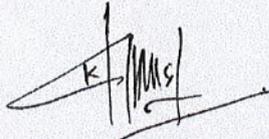
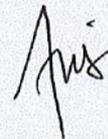
Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang bangun datar penyajian	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar	Dapat menentukan penyajian data	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar	Dapat menentukan luas dan keliling bangun datar

data.	penyajian data		persegi.	persegi panjang
Keterampilan menentukan penyajian data	Saat menentukan penyajian data mulai sudah faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya	Saat menentukan penyajian data sudah faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.	Saat menentukan luas dan keliling bangun datar persegi mulai sedikit faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.	Saat menentukan penyajian datamasih bingung bahkan tidak faham tentang bagaimana cara penyelesaiannya.

Tanjung Makmur, 7 Maret 2023

Guru Kelas V

Peneliti

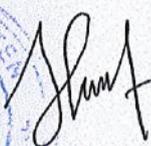



**Kusmiyatun, S.Pd.,SD**  
196901102007012006

**Anisa Oktaviana**  
NPM. 1801050002

Mengetahui,  
Kepala SDN 2 Tanjung Makmur



  
**Pujo Laksono, S.Pd**  
NIP. 198703022009031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anisa Oktaviana  
NPM : 1801050002

Program Studi : PGMI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 05/02 /2023	✓	- mono lampiran observasi dan wawancara serta hasilnya sesuai dg alat pengumpul data dan dokumentasi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ainiv@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anisa Oktaviana  
NPM : 1801050002

Program Studi : PGMI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	senin 12/06 2023	v	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaikan sesuai df catatan pada</li><li>o kata pengantar</li><li>- daftar isi.</li><li>- Hasil pembahasan.</li><li>- lampiran</li><li>- Tce</li><li>o - penulisan</li><li>- Hasil.</li><li>- grafik berwarna.</li><li>- Tata letak &amp; tata tabel.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah-iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anisa Oktaviana  
NPM : 1801050002

Program Studi : PGMI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 19/08 /2023	2	Ace upan munajat skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Uptami, M.Pd, Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002

Nomor : B-3301/In.28.1/J/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ida Umami (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANISA OKTAVIANA**  
NPM : 1801050002  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1079/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2 TANJUNG  
MAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1080/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 08 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANISA OKTAVIANA**  
NPM : 1801050002  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KEMERING ILIR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR**

Alamat : Jln. Desa Tanjung Makmur, Kec. Pedamaran Timur Kab. OKI Kode POS 30670

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421/152/DISDIK/SDN2TM/2023**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : **B-1079/In.28/D.1/TL.00/03/2023**, tentang Izin *Research*, maka Kepala SDN 2 Tanjung Makmur dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ANISA OKTAVIANA**  
NPM : **1801050002**  
Semester : **10 (Sepuluh)**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Benar telah melaksanakan *Research* di SDN 2 Tanjung Makmur pada tanggal 13 Maret 2023 s.d. 16 Maret 2023 guna penyusunan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR “**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pedamaran Timur, 17 Maret 2023  
Kepala Sekolah

**Pujo Laksono, S.Pd.**

**NIP. 198703022009031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1080/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANISA OKTAVIANA**  
NPM : 1801050002  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA OKTAVIANA  
NPM : 1801050002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR  
KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 25 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-435/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Oktaviana  
NPM : 1801050002  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801050002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO  
VISUAL DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 2  
TANJUNG MAKMUR  
KECAMATAN PEDAMARAN  
TIMUR

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 01:28PM (UTC+0700)  
by Anisa Oktaviana 1801050002

**Submission ID:** 2118853109

**File name:** Anisa\_Oktaviana.docx (179.29K)

**Word count:** 8789

**Character count:** 62315



# PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 TANJUNG MAKMUR KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%

9 digilibadmin.unismuh.ac.id  
Internet Source

1 %

10 repository.unej.ac.id  
Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses pembelajaran matematika menggunakan audio visual



Pembagian soal matematika untuk mengetahui pemahaman siswa



Pendampingan pembelajaran menggunakan media audio visual



Proses pembelajaran matematika menggunakan media audio visual



Proses pembelajaran matematika menggunakan media audio visual



Peralatan untuk menunjang media audio visual pada media audio visual

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anisa Oktaviana dilahirkan di Pekalongan pada tanggal 12 Oktober 1999 putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sungkono dan Ibu Ruminem. Adik bernama Rendi Surya Saputra . Penulis tinggal di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan. Pendidikan pertama penulis ditempuh di TK Aisyiyah Pekalongan, lulus pada tahun 2008. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sidodadi, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pekalongan, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di MAN 1 Metrodengen mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui jalur seleksi penerimaan SPAN-PTKIN dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.